

## ABSTRAK

**Efektivitas ekstrak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) terhadap bakteri *Methicillin-resistant Staphylococcus aureus***

Errorry Ramadiansyah, 011211131059. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

**Pendahuluan:** Penyakit infeksi adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme patogen seperti bakteri, virus, parasit, maupun jamur. Salah satu penyebab dari penyakit infeksi adalah bakteri *Staphylococcus aureus*. Terapi untuk infeksi dari *Staphylococcus aureus* biasanya menggunakan penisilin, tetapi *Staphylococcus aureus* telah menunjukkan resistensi terhadap penisilin dikarenakan oleh produksi dari enzim *penicillinase*. *Penicillinase* merupakan bentuk dari  $\beta$ -*lactamase* yang dapat memecah cincin  $\beta$ -*lactam* pada molekul penisilin. Bakteri *Staphylococcus aureus* yang telah resisten dengan obat penisilin disebut dengan *Methicillin-resistant staphylococcus aureus*. Dikarenakan adanya resistensi obat antibiotik terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* maka dengan berkembangnya jaman penggunaan tanaman sebagai agen antimikroba telah banyak digunakan oleh masyarakat.

**Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental laboratorik, diuji dengan cara *In vitro* yang menggunakan dua metode utama yaitu metode difusi dan dilusi.

**Hasil:** Dari pengamatan penelitian, pada metode difusi didapatkan ekstrak bunga rosella pada konsentrasi 20% memiliki daya hambat yang kuat terhadap bakteri *Methicillin-resistant staphylococcus aureus* dan pada metode dilusi pada konsentrasi 2.5% tidak terjadi adanya pertumbuhan bakteri *Methicillin-resistant staphylococcus aureus*

**Kesimpulan:** Ekstrak bunga rosella memiliki sensitivitas antibakteri terhadap bakteri *Methicillin-resistant staphylococcus aureus*

**Kata Kunci;** Penyakit Infeksi, *Staphylococcus aureus*, *Methicillin-resistant staphylococcus aureus*, Bunga Rosella, Metode Difusi, Metode Dilusi